

Menelusuri dampak sosial dan ekonomi kemiskinan: Tantangan dan solusi di era modern

Melsa Nur Izzati Azarina

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: melsanurizzati2734@gmail.com

Kata Kunci:

kemiskinan; era modern;
ekonomi kemiskinan;
dampak sosial;
perekonomian negara

Keywords:

poverty; modern era;
economic poverty; social
impact; country's economy

ABSTRAK

Kemiskinan telah menjadi permasalahan yang kompleks dan sangat mengganggu di seluruh dunia. Kemiskinan ini berdampak sosial yang signifikan terhadap individu pribadi, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Terutama pada era modern saat ini, dampak sosial dan ekonomi kemiskinan semakin menjadi perhatian utama karena semakin meluas dan mendalam terhadap masyarakat dan ekonomi suatu negara. Selain itu kemiskinan juga sangat berdampak pada ekonomi suatu negara, kemiskinan dapat menghambat perekonomian suatu negara, mengurangi produktivitas tenaga kerja dan memperburuk kesenjangan ekonomi. Metode penelitian ini menggunakan tinjauan literatur (library Research) atau yang sering disebut juga sebagai

penelitian pustaka atau studi pustaka. Penelitian ini menjelaskan bahwa kemiskinan bukanlah hanya sekedar kondisi materi yang kurang, tetapi juga sebuah fenomena multidimensional yang memiliki dampak sosial dan ekonomi yang mendalam. Menggambarkan bagaimana kemiskinan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat dan ekonomi.

ABSTRACT

Poverty has become a complex and very disturbing problem throughout the world. This poverty has a significant social impact on individuals, families and society as a whole. Especially in the current modern era, the impact of social and economic poverty is increasingly becoming a major concern because it is becoming more widespread and deeper in a country's society and economy. Apart from that, poverty also has a big impact on a country's economy, poverty can hinder a country's economy, reduce labor productivity and weaken the economy. This research method uses literature observation (library research) or what is often referred to as library research or library study. This research explains that poverty is not just a lack of material conditions, but also a multidimensional phenomenon that has deep social and economic impacts. Describes how poverty affects various aspects of society and the economy.

Pendahuluan

Kemiskinan telah lama menjadi permasalahan yang kompleks dan mendalam di seluruh dunia. Dalam era modern ini, dampak sosial dan ekonomi kemiskinan semakin menjadi perhatian utama karena implikasinya yang meluas dan mendalam terhadap masyarakat dan ekonomi suatu negara. Artikel ini akan mengeksplorasi dampak-dampak tersebut serta menganalisis tantangan-tantangan yang dihadapi dalam upaya mengatasi kemiskinan. Selain itu, solusi-solusi inovatif yang telah diusulkan dan diterapkan juga akan dibahas untuk memberikan pandangan yang komprehensif mengenai upaya mengatasi kemiskinan di era modern.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kemiskinan memiliki dampak sosial yang signifikan terhadap individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Artikel ini akan membahas bagaimana kemiskinan dapat berkontribusi pada rendahnya kualitas pendidikan, kesehatan yang buruk, dan rendahnya harapan hidup. Dampak sosial lainnya yang akan dibahas termasuk peningkatan tingkat kriminalitas, ketidaksetaraan gender yang diperburuk, dan terbatasnya akses terhadap peluang ekonomi. Penelitian dan contoh nyata akan digunakan untuk menggambarkan bagaimana kemiskinan dapat menjadi lingkaran setan yang sulit untuk dipecahkan.

Kemiskinan juga memiliki dampak yang serius terhadap ekonomi suatu negara. Artikel ini akan membahas bagaimana kemiskinan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, mengurangi produktivitas tenaga kerja, dan memperburuk kesenjangan ekonomi. Selain itu, dampak kemiskinan terhadap pengeluaran pemerintah dalam hal pelayanan kesehatan, pendidikan, dan jaringan pengaman sosial juga akan dianalisis. Data empiris dan studi kasus akan digunakan untuk menggambarkan bagaimana beban ekonomi kemiskinan dapat merugikan pertumbuhan jangka panjang.

Ekonomi kemiskinan, termasuk dampaknya terhadap individu dan masyarakat, tantangan yang dihadapi dalam mengatasi masalah ini, serta strategi-strategi inovatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi ekonomi kemiskinan di era modern. Tantangan utama dalam upaya mengatasi kemiskinan di era modern. Tantangan-tantangan tersebut termasuk kompleksitas struktural kemiskinan, perubahan dalam tata kerja global, dan efek teknologi terhadap lapangan pekerjaan. Selain itu, faktor-faktor seperti perubahan iklim dan krisis kesehatan global juga dapat memperburuk situasi kemiskinan. Analisis mendalam akan diberikan mengenai bagaimana tantangan-tantangan ini dapat menghambat upaya-upaya untuk mengurangi kemiskinan.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Metode penelitian menggunakan tinjauan literatur, atau sering disebut juga sebagai penelitian pustaka atau studi pustaka, adalah suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan menganalisis dan mengevaluasi kajian literatur yang relevan dalam suatu bidang atau topik tertentu. Metode ini berfokus pada pengumpulan dan analisis informasi yang sudah ada dalam bentuk buku, artikel, jurnal, laporan penelitian, tesis, disertasi, dan sumber-sumber lainnya.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Saya melakukan pencarian secara sistematis di basis data akademik seperti Garuda kemdikbud, Google Scholar, Emerald, dan Scopus menggunakan kata kunci yang relevan, seperti "kemiskinan", "ekonomi", "tantangan dan solusi". Saya memilih artikel-artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu tertentu yaitu 10 tahun terakhir untuk memastikan inklusivitas terhadap penelitian terkini. Setelah mengumpulkan sejumlah artikel, saya melakukan seleksi berdasarkan relevansi dan kualitas. Artikel-artikel yang tidak relevan saya dieliminasi. Saya membaca secara seksama artikel-artikel yang terpilih dan melakukan peninjauan literatur untuk melakukan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pola hidup mahasiswa terhadap keterlambatan.

Faktor-faktor ini dapat mencakup faktor internal dan eksternal. Setelah itu saya menganalisis temuan dari artikel-artikel yang terpilih dan membuat sintesis literatur untuk mengidentifikasi antara faktor-faktor yang mempengaruhi dampak sosial dan ekonomi kemiskinan. Selama proses ini, saya juga mengidentifikasi celah pengetahuan atau pernyataan penelitian yang belum terjawab yang menjadi arah penelitian lebih lanjut. Setelah menganalisis dan menyintesis literatur, saya melanjutkan untuk menyusun laporan penelitian yang mencakup ringkasan tinjauan literatur, temuan utama dan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini. Laporan penelitian juga mencakup saran-saran untuk penelitian lebih lanjut atau intervensi yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterlambatan mahasiswa berdasarkan faktor-faktor yang telah diidentifikasi.

Pembahasan

Kemiskinan bukanlah hanya sekadar kondisi materi yang terbatas, tetapi juga sebuah fenomena multidimensional yang memiliki dampak sosial dan ekonomi yang mendalam. Di era modern ini, kompleksitas dan luasnya dampak sosial dan ekonomi kemiskinan telah menggiring kita untuk lebih mendalam dalam pemahaman mengenai tantangan-tantangan yang dihadapi dan solusi-solusi yang diperlukan untuk mengatasinya. Program pengentasan kemiskinan yang dilakukan pemerintah berhasil menurunkan angka kemiskinan, meskipun secara nominal jumlah penduduk miskin masih cukup tinggi.

Selain itu, kemiskinan dapat terjadi karena disebabkan oleh dua keadaan, yaitu kemiskinan alamiah dan kemiskinan buatan. Kemiskinan alami terjadi akibat bencana alam, keterbatasan sumber daya alam, dan rendahnya penggunaan teknologi. Sedangkan kemiskinan artifisial terjadi karena kelembagaan yang ada di masyarakat membuat sebagian anggota masyarakat tidak mampu menguasai sarana perekonomian dan berbagai fasilitas lain yang ada, sehingga tetap miskin. Hal ini disebabkan oleh kebijakan pembangunan yang fokus pada pertumbuhan dibandingkan pemerataan. (Lasmawan & Suryadi, 2012).

Dari jenis-jenis kemiskinan tersebut, masing-masing mempunyai ciri khas tersendiri dalam jenis kemiskinannya. Artinya, dalam penanganan masing-masing kemiskinan tersebut memerlukan cara yang berbeda satu sama lain. Misalnya bagi masyarakat miskin budaya, dimana permasalahan kelompok ini berkaitan dengan mentalitas seseorang atau sekelompok orang yang sudah menjadi suatu kebiasaan yang terjadi dalam kurun waktu yang lama, tentunya untuk mengubahnya memerlukan proses yang tidak pendek. Sebab pengentasan kemiskinan bukanlah sesuatu yang instan, melainkan sebuah proses menuju tujuan yang lebih baik.

Dampak ekonomi kemiskinan dapat merentang dari tingkat individu hingga tingkat makroekonomi. Di tingkat individu, kemiskinan dapat menghambat keterlibatan produktif dalam ekonomi, menghambat pengembangan keterampilan, dan menghasilkan rendahnya mobilitas sosial. Pada tingkat makroekonomi, kemiskinan dapat mengakibatkan rendahnya pertumbuhan ekonomi karena sebagian besar populasi tidak dapat berpartisipasi secara efektif dalam aktivitas ekonomi. Selain itu,

ketidaksetaraan ekonomi yang disebabkan oleh kemiskinan dapat menciptakan konflik sosial dan mengancam stabilitas ekonomi dan politik suatu negara.

Upaya pengentasan kemiskinan yang telah dan sedang dilakukan masih menghadapi berbagai tantangan dalam nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia. Di satu sisi, pembangunan selama ini belum mampu memerdekakan masyarakat miskin akibat belenggu faktor budaya. Di sisi lain, budaya kemiskinan menjadi pelampiasan bagi masyarakat miskin yang tidak berdaya menghadapi cengkeraman kapitalisme. Karakter khas kemiskinan di Indonesia memerlukan pendekatan struktural dan budaya yang seimbang. Nilai-nilai budaya dalam masyarakat yang mendorong perubahan pola pikir penanggulangan kemiskinan perlu dimunculkan dalam program kebijakan pengentasan kemiskinan dengan terlebih dahulu melakukan penafsiran ulang terhadap nilai-nilai budaya tersebut. Perlu diciptakan budaya tandingan, yakni memunculkan sebagian penduduk suatu masyarakat yang sangat menganut atau menganut satu atau lebih nilai-nilai budaya yang berbeda dengan nilai-nilai yang ada pada budaya dominan (Arifin, 2020).

Jika kita melihat tiga unsur modal sosial yaitu kepercayaan, norma dan jaringan sosial, salah satunya sering terabaikan ketika program yang ada berjalan. Entah karena rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah karena merasa pesimis dengan program yang sedang berjalan. Atau karena norma-norma yang terabaikan, misalnya timbul rasa individualisme sehingga kurang adanya rasa kebersamaan dan gotong royong. Atau bahkan tidak adanya jaringan yang berkembang antara masyarakat dan pemerintah. Inilah bagian krusial yang harus mendapat perhatian lebih dalam menganalisis suatu permasalahan sosial ekonomi dan bagaimana mengambil kebijakan yang strategis dan tepat.

Kepercayaan merupakan hal penting yang harus dimiliki antara masyarakat dan pemerintah. Karena kepercayaan merupakan kunci dalam menjalankan roda pemerintahan, maka ketika kepercayaan sudah ada di masyarakat maka pemerintah harus bertanggung jawab penuh atas kepercayaan tersebut. Namun jika kepercayaan tersebut belum muncul di masyarakat, maka tugas pemerintah mengambil strategi untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat (Liata, 2017).

Kemiskinan memiliki efek yang merata dan mendalam pada berbagai aspek sosial dalam masyarakat. Terbatasnya akses terhadap pendidikan berkualitas mengarah pada lingkaran setan, dimana rendahnya kualitas pendidikan membatasi peluang ekonomi dan meningkatkan kemungkinan kelanjutan kemiskinan antargenerasi. Dampak tersebut tidak hanya mempengaruhi individu, tetapi juga masyarakat secara keseluruhan dengan menciptakan ketidaksetaraan sosial dan peluang yang merugikan. Kemiskinan juga sering kali terkait dengan masalah kesehatan, karena akses terbatas terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dapat menghasilkan penurunan kesejahteraan dan harapan hidup yang lebih rendah.

Solusi untuk mengatasi kemiskinan ekonomi di era modern yaitu dengan mendukung pengembangan sektor ekonomi lokal yang berbasis masyarakat, seperti pertanian berkelanjutan dan kerajinan tangan tradisional, dapat memberikan peluang ekonomi kepada komunitas yang terpinggirkan. Terdapat investasi dalam infrastruktur

dasar seperti air bersih, sanitasi, dan energi dapat meningkatkan kualitas hidup dan memberikan dorongan pada ekonomi lokal. Pastikan akses yang merata terhadap pendidikan berkualitas dan layanan kesehatan yang terjangkau dapat membantu mengurangi kesenjangan dalam hal kesejahteraan dan kesempatan.

Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa makalah ini menggambarkan bagaimana kemiskinan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat dan ekonomi. Dalam konteks sosial, kemiskinan dapat mengakibatkan akses terbatas terhadap pendidikan, kesehatan, dan perumahan layak. Hal ini dapat menciptakan lingkaran setan di mana generasi berikutnya juga terjebak dalam kondisi kemiskinan.

Dari segi ekonomi, kemiskinan dapat merugikan pertumbuhan ekonomi suatu negara karena mengurangi produktivitas tenaga kerja, menghambat investasi, dan mempersempit daya beli masyarakat. Selain itu, kesenjangan ekonomi yang diakibatkan oleh kemiskinan juga dapat menyebabkan ketidakstabilan sosial dan politik.

Tantangan yang dihadapi dalam mengatasi kemiskinan di era modern termasuk meningkatnya urbanisasi dan *urban poverty*, perubahan dalam struktur pekerjaan akibat otomatisasi dan teknologi, serta perubahan iklim yang dapat mempengaruhi mata pencaharian masyarakat rentan. Solusi yang diajukan meliputi program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pekerja, perlindungan sosial yang lebih baik, pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui akses terhadap modal dan pasar, serta kebijakan lingkungan yang berkelanjutan.

Dalam era modern, kerjasama antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat umum sangat penting dalam mengatasi dampak sosial dan ekonomi kemiskinan. Dengan mengadopsi pendekatan holistik dan berkelanjutan, dampak negatif kemiskinan dapat dikurangi dan masyarakat dapat membangun masa depan yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Alawiyah, T., & Setiawan, F. (2021). Pengentasan kemiskinan berbasis kearifan lokal pada masyarakat desa. *Jurnal Sosiologi USK: Media Pemikiran & Aplikasi*, 15(2), 131-154. <https://jurnal.usk.ac.id/JSU/article/view/22392>
- Arifin, J. (2020). Budaya kemiskinan dalam penanggulangan kemiskinan di Indonesia. *Sosio Informa*, 6(2), 114-132. <https://ejournal.poltekesos.ac.id/index.php/Sosioinforma/article/view/2372>
- Bashith, A. (2011). *Ekonomi kemasyarakatan: visi dan strategi pemberdayaan sektor ekonomi lemah*. UIN-Maliki Press.
- Lasmawan, I. W., & Suryadi, M. (2012). Pengembangan model pengentasan kemiskinan berbasis nilai-nilai Nyamabraya (ajaran Tatwamasi) pada masyarakat perkotaan di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v1i1.4496>

- Liata, N. (2017). Pola Hubungan pertukaran sosial saling menguntungkan antara partai politik dengan masyarakat. Universitas Sebelas Maret.
- Murdiansyah, I. (2022). Perekonomian Indonesia: catatan kritis terhadap isu-isu aktual.
- Nano, P. (2008). Memahami kemiskinan dan strategi penanggulangannya. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 9(1).
<https://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/view/1530>
- Ridwan, A. M. (2011). Gellat ekonomi Islam: memangkas kemiskinan, mendorong perubahan. UIN-Maliki Press.
- Ruja, I. N. (2022). Kemiskinan dan perubahan sosial: Sebuah model transformasi pemberdayaan masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(3), 572-579. <https://doi.org/10.23887/jish.v11i3.49587>